

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dimana penulis menggunakan metode penelitian normatif deskriptif dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada di lapangan penelitian. Yang dimaksud dengan studi lapangan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti turun ke lapangan untuk melakukan wawancara, studi dokumenter, dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharapkan mampu berbaur dengan responden dan mengerti apa yang dikehendaki dan tidak dikehendaki oleh mereka. Dari sisi pendekatan studi, penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogis, sosiologis dan fenomenologis.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian : Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 6 Bengkulu Tengah yang terletak di Raya Kab. Benteng, Air Sebaku, Kec. Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Waktu penelitian : Penelitian ini dilakukan berdasarkan surat izin penelitian dengan masa penelitian dari tanggal 17 Februari hingga 17 Maret Tahun 2025.

### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Penentuan subjek dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara penentuan subjek yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan kriteria-kriteria dengan urutan, yaitu:

1. Guru PAI dijadikan informan penelitian adalah yang berkecimpung langsung dalam pembelajaran agama Islam, sehingga dianggap memahami betul situasi dan kondisi siswa, baik secara budaya ataupun keyakinannya.
2. Kepala Sekolah dijadikan informan penelitian karena kepala sekolah membuat kebijakan dan peraturan yang ada di sekolah dan Siswa berbagai informan penelitian adalah yang mengalami langsung dengan masyarakat sekolah lainnya dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sehari-hari.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai obyek penelitian, maka penulis akan menggunakan ciri khas penelitian kualitatif, yaitu melalui hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

1. Pengamatan Terlibat (*Participation Observation*) : Penggunaan pengamatan ialah pengamatan yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian, hidup saat itu menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu; pengamatan memungkinkan peneliti merasa apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula sebagai peneliti menjadi sumber data; pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihak peneliti maupun dari pihak subjek.
2. Wawancara (*Interview*) : Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan atau informasi melalui tanya jawab langsung, dengan tatap muka atau melalui alat komunikasi. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara (Subagyo, 2004, hlm. 39). Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang dilakukan secara lisan. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang ada di

dalamnya. Proses wawancara peneliti melibatkan dua pihak yang berkedudukan berbeda. Pihak yang satu sebagai pencari informasi dan pihak lainnya sebagai pemberi informasi. Pada penelitian ini, wawancara tidak ditulis langsung di depan responden, tetapi ditulis di tempat yang berbeda segera setelah wawancara dilakukan untuk menjaga agar tidak terjadi kecurigaan dalam menjawab pertanyaan dan hasil wawancara lebih aktual. Selanjutnya, hasil wawancara yang terkumpul yang berkaitan dengan fokus penelitian dicatat untuk selanjutnya disempurnakan penulisannya setelah peneliti kembali dari lapangan dengan tidak mengubah maka dari hasil wawancara.

3. Dokumentasi : Moleong mengatakan dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, n.d, hlm. 216–217).

Untuk memperoleh data yang mendalam dan relevan sesuai fokus penelitian, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai panduan dalam menggali informasi dari informan kunci. Kisi-kisi ini dibuat berdasarkan rumusan masalah dan indikator yang telah dirumuskan dalam landasan teori. Tabel berikut menjelaskan secara sistematis aspek yang diteliti, indikator, sub-

indikator, dan butir pertanyaan yang digunakan sebagai panduan wawancara.

**Tabel 3.1** Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan
1	Penerapan nilai-nilai moderasi beragama	Pemahaman guru dan siswa tentang moderasi	Pengertian moderasi, pentingnya nilai moderasi	Apa yang Bapak/Ibu/siswa pahami tentang moderasi beragama?
		Nilai-nilai moderasi yang diterapkan	Toleransi, anti kekerasan, keadilan, cinta tanah air	Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan terkait moderasi beragama di sekolah ini?
		Aktivitas mencerminkan moderasi	Kegiatan atau program yang mendukung nilai moderasi	Apakah terdapat kegiatan atau program sekolah yang mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama?
2	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	Jenis kegiatan ekstrakurikuler	ROHIS, OSIS, upacara, kesenian, dll	Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah ini?
		Tingkat partisipasi siswa	Jumlah siswa, frekuensi keikutsertaan	Bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

No.	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan
		Pola pembinaan dan pelaksanaan	Peran sekolah dan pembina	Bagaimana pola pelaksanaan dan pembinaan ekstrakurikuler dilakukan oleh pihak sekolah?
3	Implementasi moderasi dalam ekstrakurikuler	Integrasi nilai moderasi dalam kegiatan	ROHIS, drama budaya lokal, diskusi	Bagaimana nilai-nilai moderasi beragama diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler?
		Peran pembina	Keteladanan, pendekatan, arahan	Apa peran pembina ekstrakurikuler dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada siswa?
		Contoh konkret	Aktivitas nyata siswa, aksi sosial	Dapatkah Anda menyebutkan contoh penerapan nilai moderasi dalam kegiatan ekstrakurikuler?
4	Kendala implementasi moderasi beragama	Faktor internal dan eksternal	Keterbatasan waktu, rendahnya antusias, minimnya keberagaman	Apa saja kendala atau hambatan dalam menerapkan nilai moderasi beragama di sekolah ini?

No.	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan
		Strategi mengatasi kendala	Upaya solutif dari sekolah dan guru	Apa strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Instrumen penelitian ini digunakan untuk menggali informasi dari informan kunci, yaitu kepala sekolah, guru pembina ekstrakurikuler (terutama ROHIS), dan siswa. Teknik wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur, di mana peneliti membawa pedoman pertanyaan namun tetap terbuka terhadap pengembangan pertanyaan berdasarkan respons informan.

Setiap butir pertanyaan dalam tabel dijadikan sebagai panduan utama dalam wawancara dan dikembangkan secara kontekstual. Jawaban dari informan akan direkam, dicatat, lalu dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjawab setiap rumusan masalah penelitian secara menyeluruh.

## E. Teknik Keabsahan Data

Sebelum menganalisa data yang diperoleh, peneliti terlebih dahulu menguji keabsahan data dengan pertimbangan untuk objektivitas hasil penelitian yang telah didapatkan. Adapun teknik yang digunakan guna keabsahan data adalah *Triangulasi*, dan menurut Sugiyono ada tiga langkah, yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2008, hlm. 270) :

1. Melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dari beberapa sumber, seperti hasil wawancara dengan tokoh agama lalu dicek dengan hasil wawancara tokoh masyarakat dan masyarakat lintas agama.
2. Melakukan uji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data pada sumber yang sama dalam memperoleh data dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat dengan melalui wawancara, lalu dilakukan pengecekan dengan hasil observasi dan dokumentasi.
3. Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada waktu yang berlainan, seperti hasil wawancara pada di pagi lalu dicek dengan hasil wawancara di siang hari.

## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yakni bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh (Sugiyono, 2008, hlm. 89). Yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Tahap analisis data yang digunakan selama proses pengumpulan dan penganalisaan data, yaitu:

1. Mempersiapkan instrument sebagai panduan berupa daftar pertanyaan yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian;
2. Setelah data terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan;
3. Jika ditemukan data yang belum akurat dan guna menjaga keabsahan data, maka penulis akan mengkonfirmasi ulang data tersebut dengan cara wawancara ulang;
4. Setelah data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, dilakukan pengelompokan data dan langsung dilakukan analisis atau reduksi;
5. Data-data yang telah direduksi diberi kode-kode tertentu agar lebih sistematis dalam penganalisaan lebih lanjut;
6. Setelah direduksi semua data, maka dilanjutkan dengan analisis data untuk menyusun hasil penelitian dengan memperhatikan fokus penelitian, tujuan penelitian dan kegunaanya serta kesimpulan penelitian;
7. Menyusun deskripsi data atau penyajian hasil penelitian.
8. Memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman responden mengenai fenomena tersebut.